

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada
Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

¹Isha Puri Kaniza, ²Khairunnisa

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ishapurikaniza.1507@gmail.com

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khairunnisa@umsu.ac.id

Corresponding Mail Author : ishapurikaniza.1507@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of investment knowledge on student interest in investing in Sharia investment Gallery FAI UMSU. The type of research in this study is quantitative with associative approach. The population of this study is FAI students who are registered in the Sharia investment Gallery. Sample selection method using saturated sampling, the number of samples used is 33 sample data. Prior to the study, first conducted instrument trials with validity test and reliability test. Prerequisite test analysis includes normality test. Data analysis method using simple linear regression. investment knowledge of 3.787 for 5% error Test 2 parties and $df = n - k$ ($33 - 2 = 31$), obtained t table 2.039. In this case count = 3.787 > table = 2.039. Furthermore, it can also be seen that the probability value of T , namely sig is 0.001 while the significant level of α previously determined is 0.05, the sig value is $0.001 < 0.05$ so that it can be concluded that investment knowledge has an effect on investment interest.

Keywords: Investment Knowledge And Student Interest In Investing.

Pendahuluan

Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya berinvestasi (Kusmawati, 2011).

Minat berinvestasi di pengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula (Wibowo, 2019).

Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan

faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial (Dahlan, 2017) Pengetahuan adalah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada diluar, tetapi ada dalam diri seseorang yang membentuknya. Setiap pengetahuan mengandaikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, tidak dapat mengonstruksi pengetahuan (Suprijono, 2012).

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu universitas yang berada di Sumatera Utara yang memiliki Galeri Investasi Syariah yang terletak di Fakultas Agama Islam, galeri investasi syariah ini merupakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal investasi yang tidak terlalu besar. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Galeri investasi syariah mempunyai produk yang ditawarkan yaitu saham syariah. Saham merupakan surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar atau di tempat surat berharga diperjualbelikan. Sedangkan saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Saham merupakan salah satu instrument investasi yang populer dan yang paling banyak dipilih karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Putra, 2015).

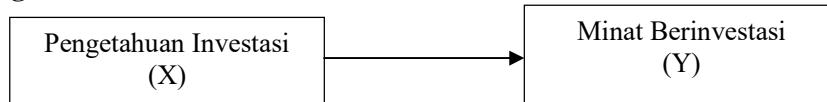
Pengetahuan dasar tentang investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan. Pengetahuan dasar investasi perlu karena investasi relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, sehingga relative sedikit yang mengenal bagaimana melakukan investasi. Untuk melakukan investasi di perlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan di beli atau di jual. Selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi. (Halim, 2005)

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi di lakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi. Tak di pungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena memiliki dasar pengetahuan investasi. Mahasiswa di harapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini :Minat berinvestasi mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara relatif rendah, sosialisasi terkait Galeri Investasi Syariah FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Belum optimal, literasi Investasi mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara relatif

tinggi. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini : Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah. Sesuai dengan rumusan masalah di atas dapatlah dirumuskan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan asumsi yang penulis kemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian ini datanya berupa angka-angka dan analisis datanya bersifat statistik. Menurut Sugiyono (2012:2), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota galeri investasi syariah mahasiswa FAI UMSU yang berjumlah 33 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Sampling jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi sebanyak 33.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Menurut Purwanto (2018:91), sebuah item pernyataan dikatakan valid pada pengujian dengan *Corrected Item-Total Correlation* jika r hitung > dari rtabel. Nilai rtabel dapat diketahui dengan ketentuan *degree of freedom* (df)=n-2, n adalah jumlah sampel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Probabililtas	Keterangan
1	0,833	0,344	0,000 < 0,05	Valid
2	0,787	0,344	0,000 < 0,05	Valid
3	0,756	0,344	0,000 < 0,05	Valid
4	0,769	0,344	0,000 < 0,05	Valid
5	0,846	0,344	0,000 < 0,05	Valid
6	0,735	0,344	0,000 < 0,05	Valid
7	0,485	0,344	0,004 < 0,05	Valid
8	0,611	0,344	0,000 < 0,05	Valid
9	0,816	0,344	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $df = n-k$ ($33-2 = 31$), data r tabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,344. Dalam hal ini nilai r_{hitung} dari seluruh item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Probabililtas	Keterangan
1	0,838	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
2	0,880	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
3	0,819	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
4	0,464	0,344	$0,007 < 0,05$	Valid
5	0,780	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
6	0,877	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
7	0,827	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
8	0,810	0,344	$0,000 < 0,05$	Valid
9	0,519	0,344	$0,002 < 0,05$	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $df = n-k$ ($33-2 = 31$), data r tabel didapat dari tabel statistic sebesar 0,344. Dalam hal ini nilai r_{hitung} dari seluruh item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian maka dapat disimpulkan jika instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Purwanto, 2018:105).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Nilai Reliabilitas	Nilai Pengujian Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,893	0,600	Reliable
Minat Investasi	0,909	0,600	Reliable

Sumber: Data Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel brand merek (X1) yaitu sebesar 0,731 $> 0,600$. Variabel kualitas produk (X2) yaitu sebesar 0,844 $> 0,600$ dan variabel keputusan pembelian (Y) yaitu sebesar 0,814 $> 0,60$. Dengan demikian dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan seluruh variabel adalah *reliable* (layak).

Uji Statisik t

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,977	6,255		2,554	,016
	Pengetahuan Investasi	,591	,156	,562	3,787	,001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel pengetahuan investasi sebesar 3,787 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $df = n - k$ ($33 - 2 = 31$), diperoleh t_{tabel} 2,039. Di dalam hal ini $t_{hitung} = 3,787 > t_{tabel} = 2,039$. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	,316	,294	4,411

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi
 b. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari R sebesar 0,562, artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan investasi dengan variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 56,2 %. Sedangkan sisa 43,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,787 > 2,039$. Kemudian nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Maka artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang di dapatkan di perkuliahan mengenai pasar modal syariah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis, keuntungan serta resiko investasi di pasar modal syariah berpengaruh sehingga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory planned of behavior*, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin

sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Dalam QS. al-Baqarah ayat 30-33 menunjukkan betapa pentingnya ilmu untuk manusia, bahkan manusia pertama yang Allah ciptakan, langsung mendapatkan pelajaran tentang apa-apa yang ada di surga oleh Allah. Ayat tersebut juga menjelaskan kepada kita, bahwa Islam adalah agama ilmu pengetahuan, di mana kita semua mempunyai potensi untuk mengembangkan apa yang sudah kita miliki bersama, yaitu akal pikiran kita yang merupakan anugerah Allah yang luar biasa. Ilmu yang ada membuat manusia lebih baik. Dengan ilmu manusia dapat mengarahkan perilakunya, dengan perasaannya manusia mendapatkan kesenangan. Kombinasi keduanya membuat hidup manusia lebih terarah, masuk akal dan bermanfaat. Tidak dapat disangkal bahwa ilmu sangat berperan dalam kehidupan manusia, maka bekali diri kita dengan ilmu yang bermanfaat sebanyak-banyaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merawati (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU. Dapat disimpulkan sebagai berikut : pengetahuan investasi sebesar 3,787 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $df = n-k (33-2 = 31)$, diperoleh $t_{tabel} 2,039$. Di dalam hal ini $t_{hitung} = 3,787 > t_{tabel} = 2,039$. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak GIS FAI UMSU, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU terus meningkatkan pengetahuan investasi kepada mahasiswa agar mahasiswa membuka akun saham syariah di GIS FAI UMSU.
2. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga praktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan berbagai macam perspektif.

Daftar Pustaka

- Halim, Abdul, 2005, Analisis Investasi, Jakarta: Salemba Empat.
- Kusmawati, 2011, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol 1, No 2, Mei 2011.
- Merawati, Luh Komang & Putra, I Putu Mega Juli Semara, 2015, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.10.No.2, Juli 2015.
- Purwanto, P. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Magelang: Staiapress.

- Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus , 2012, Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ahmad Dahlan Malik, 2017, Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3.No.1, Januari-Juni 2017
- Wibowo, Ari, 2019, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.7.No.1, 2019.